



DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

BANYAK PERSOALAN MUNCUL DI LAPANGAN
Rifki Desak Terbitkan Kebijakan Atasi Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 masih belum mau berakhir. Angka warga yang terpapar akhir-akhir ini semakin tinggi secara signifikan. Fenomena ini pun sering disebut 'second wave' atau gelombang kedua pandemi. Semakin banyaknya warga yang isolasi mandiri juga memunculkan persoalan pelik di lapangan.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogyakarta Rifki Listianto SSI pun mendesak agar segera diterbitkan kebijakan guna mengatasi persoalan isolasi mandiri yang dialami warga. "Banyak warga yang tidak tertangani secara baik dan mengakibatkan hal yang tidak kita inginkan yaitu kematian, *naudzubillah min dzalik*. Secara prosedur warga yang isolasi mandiri dalam pantauan puskesmas di wilayahnya. Akan tetapi dengan meledaknya kasus Covid-19 ini kami sangat sadar keterbatasan-keterbatasan tersebut yang menyebabkan adanya masalah di lapangan," urainya.

Warga yang terkonfirmasi positif tidak bergejala atau bergejala ringan hingga sedang harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Seharusnya mendapatkan pemantauan dari puskesmas. Akan tetapi karena banyaknya warga yang isolasi mandiri sementara tenaga medis puskesmas terbatas sehingga banyak

Rifki Listianto SSI
Fraksi PAN


KR-Ardhi Wahdan

puskesmas terbatas, pantauan warga yang isolasi mandiri bisa dikerjasamakan dengan relawan atau Satgas di wilayah. Hal itu perlu ada instruksi dari Dinas Kesehatan agar semua puskesmas menjalankan. "Kalau untuk bantuan yang sering terlambat, salah satu penyebabnya ialah birokrasi. Prosedur untuk pelaporan harus dipangkas. Dinas terkait harus lebih responsif tidak saling lempar tanggung jawab dengan alasan kekurangan tenaga. Dan jika anggaran masih dirasa kurang untuk mengcover ledakan kasus ini harus dilakukan refocusing lagi dan terobosan inovasi kebijakan," urainya.

Di samping itu perlu ada ketersediaan APD berstandar Covid-19 bagi relawan dari unsur masyarakat. Hal itu bisa diakomodir oleh dinas maupun BPBD Kota Yogyakarta. Kemudian perlu ada regulasi terkait pemanfaatan armada ambulan di setiap kemandren untuk membacup penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh para relawan.

"Kami juga harus berterimakasih kepada elemen-elemen masyarakat yang telah bahu membahu tidak kenal lelah dalam penanggulangan Covid-19 ini baik secara materiil maupun non materiil. Semoga pandemi ini cepat berakhir. Aamiin," ujar Rifki.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005